

**UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
METODE PENEMUAN TERBIMBING DENGAN MENGGUNAKAN LAS PADA MATERI
SKALA DAN PERBANDINGAN KELAS VII DI MTs SWASTA AL - ULUM MEDAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Raisyah Hutapea (NIM. 411111017)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode penemuan terbimbing dengan menggunakan LAS pada kelas VII-5 di MTs Swasta Al-Ulum Medan Tahun Ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas VII-5 di MTs Swasta Al-Ulum Medan Tahun Ajaran 2014/2015 dan objek penelitian ini adalah metode penemuan terbimbing yang menggunakan LAS.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus, dimana siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus ke dua terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum memberikan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes awal dan setiap akhir siklus diberikan tes hasil belajar. Dari hasil analisis data tes awal diperoleh 17 siswa yang tidak tuntas dan 13 siswa yang tuntas dari 44 dengan rata-rata kelas 43,3 % yang artinya tingkat ketuntasan siswa berada pada kualifikasi sangat rendah. Hasil analisis data pada siklus I setelah dilakukan metode penemuan terbimbing menunjukkan banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 19 dari 30 siswa dengan rata-rata kelas 63,33% dimana tingkat ketuntasan belajar siswa berada pada kualifikasi cukup. Hasil analisis data akhir siklus II dengan pembelajaran yang sama diperoleh seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar yaitu 27 siswa atau 90% dengan rata-rata kelas 83,8 dimana tingkat ketuntasan belajar siswa berada pada kualifikasi sangat baik. Ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II.

Pada kemandirian belajar siswa pada siklus I diperoleh bahwa kemandirian belajar siswa masih cukup baik dikarenakan kemandirian siswa klasikal diperoleh 66,67 % . Pada siklus II diperoleh bahwa kemandirian belajar siswa sudah baik karena tingkat kemandirian siswa klasikal yaitu didalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui metode penemuan terbimbing di kelas VII-5 MTs Swasta Al-Ulum Medan meningkat. Saran yang diajukan yaitu guru dapat menerapkan metode penemuan terbimbing dengan menggunakan LAS sebagai alternatif dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar siswa.